

Lampiran 1

Pindaian Kartu Berita Acara Bimbingan Skripsi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA MAHASISWA : Ika Fibri Fitriana
 2. NIM : 20141110006
 3. PROGRAM STUDI : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 4. JUDUL SKRIPSI : Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel
 5 Babu Bersama Bapak karya Adhitya
 Mulya.
 5. TANGGAL PENGAJUAN SKRIPSI : 20 Januari 2018

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
		PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
12/2/2018	Pengajuan Judul Skripsi		
22/2/2018	Penyerahan draft Proposal		
5/3/2018	Revisi bab 1-3		
20/3/2018	Acc Bab 1		
3/4/2018	Revisi bab 2-3		
19/4/2018	Acc Bab 2		
22/5/2018	Revisi bab 3 dan Penyerahan bab 4		
24/5/2018	Acc bab 3 dan Revisi bab 4		
7/6/2018	Acc Bab 4		
18/7/2018	Revisi bab 5 dan abstrak		
31/7/2018	Acc bab 1-5 dan abstrak		

6. TANGGAL SELESAI MENULIS SKRIPSI : 02 Agustus 2018
 7. TANGGAL RENCANA UJIAN SKRIPSI : 15 Agustus 2018

KETERANGAN :

Mahasiswa Tersebut Diatas Telah Menyelesaikan Bimbingan Penulisan Skripsi Dan Sudah Dapat Diajukan Dalam Sidang Ujian Skripsi.

Dosen Pembimbing I

Surabaya, 02 Agustus 2018

Dosen Pembimbing II

Lampiran 2

Pindaian Lembar Persetujuan Revisi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

PERSETUJUAN REVISI

Setelah kami teliti hasil perbaikan revisi skripsi :

Nama : Ika Fibri Fitriana
NIM : 20141110006
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Alih Kode dan Campur Kode dalam Tlova Sabtu
Bersama Bapak Karya Adhitya Mulya .

Kami penguji menyetujui perbaikan revisi skripsi tersebut.

Nama penguji	Tanda tangan	Tanggal
1. <u>Drs. Yarno, M.Pd.</u>		<u>7 September 2018</u>
2. <u>Dheni Cahya Kartika, M.Pd</u>		<u>6 September 2018</u>
3. <u>Dian Karina R., S.Pd., M.Hum.</u>		<u>6 September 2018</u>

Lampiran 3

Pindaian Lembar Keabsahan Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

454/PB-UMS/EL/VIII/2018

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Code Switching and Code Mixing of Novel *Sabtu Bersama Bapak* by
Adhitya Mulya

Student's name : Ika Fibri Fitriana

Reg. Number : 20141110006

Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining
committee of the faculty.

Surabaya, 29 August 2018

Chair

Waode Hamsia, M.Pd



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

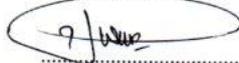
SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Ika Fibri Fitriana
NIM : 20191110006
Fakultas/Jurusan : FKIP / Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Jl. Kalitudan Taruna 3/18
Judul : Aih Kode dan Campur Kode dalam Novel Sabtu Bersama Bapak Karya Adhitya Murya

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

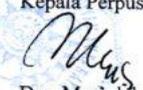
Petugas perpustakaan


Puari R - S. SP

Surabaya, 06 Agustus 2018
Mahasiswa,


Ika Fibri Fitriana

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan


Dra. Mas'ulah, M.A.

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5

Lampiran Data dalam Novel

Alih Kode

Tabel 1 Bahasa Sunda ke Bahasa Indonesia dalam Novel *SBB*

No	Data	Sumber
1.	Ibu Itje : Mampir <i>atuh</i> ke rumah. Ibu Tyas : <i>Tur nuwun</i> , Ceu. Tapi lagi <i>repot ki ngasuh</i> cucu. Ibu Itje : Bawa cucu dari Jakarta?" Ibu Tyas : Hehe, mau <i>tak pamerken</i> di nikahan Ceu Asep nanti. Aku bawa cucu dan anak keduaku. Ibu Itje : Oh, Retna udah menikah? Ibu Tyas : Belum, Ceu. Bukan, ini cucu dari si Mas.Ceritanya panjang Ceu Itje datang, kan?	SBB/BSKBI/3 2

Tabel 2 Bahasa Indonesia ke Bahasa Jawa dalam Novel *SBB*

No	Data	Sumber
1.	Bambang : Melakukan sesuatu terhadap apa? Terhadap Ayu? Bambang : MERDEKAA!!! Firman : Ada nggak yang kebetulan deket sama Ayu? Wati : Nyet, dia kan anak baru. Belum punya temen. Menurut lo? Bambang : <i>Yo wis</i> , pelet <i>wae</i> lah!	SBB/BIKBJ/ 92-94
2.	Ibu Itje : Jeng. Sabtu depan, Retna ada acara gak? Saka pengen ketemuan tuh. Ibu Tyas : <i>Waini! Waini! Waini!</i> Ibu Itje : Gimana, Jeng? Ibu Tyas : <i>Sik tak tanya bocahne</i> . Nduk!! Ibu Tyas : Bisa, Ceu!	SBB/BIKBJ/ 183

Tabel 3 Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dalam Novel *SBB*

No	Data	Sumber
1.	Claus : Sudah akui saja! Kamu lupa! Cisse : Saya tidak lupa! Saya tutup dengan baik! Claus : Oh, jadi kamu kira angin yang membukanya kembali? Cisse : Bisa jadi! Claus : Kamu <i>engineer</i> bodoh! Cisse : <i>That's it! I quit!!</i> Claus : Haha, silahkan! <i>Quitter!</i>	SBB/BIKBIG/ 58
2.	Satya : Kakang minta maaf. Gak perlu lagi ada <i>e-mail</i> .	SBB/BIKBIG/

	<p>Apalagi yang seperti itu.</p> <p>Satya : <i>I promise you. They deserve better. You, deserve better.</i></p> <p>Risa : Yuk, beresin meja ini. Abis itu kita susul mereka ke sana.</p>	80
3.	<p>Cakra : Sebenarnya kalian gak bisa nyalahin penampilan saya. Kalian semua tahu kenapa kita <i>dress down</i> seperti ini.</p> <p>Firman : Tapi ya, Bapak kan Deputy Director, Pak. Kayaknya udah gak level deh untuk Bapak ikut blusukan sama kita. <i>But that's where the action is! And yet that's where you no longer belong</i>, Pak. Dulu saat Bapak masih jadi National sales manager, iya. Tapi Bapak udah DD sekarang, itu gak main-main.</p> <p>Wati : Canggih juga bahasa Inggris lu, Man. Naksir nih gue, kayaknya rada dikit.</p>	SBB/BIKBIG/ 116
4.	<p>Rizki : Bapak ganteng hari ini.</p> <p>Cakra : <i>Thanks</i>. Saya gak <i>notice</i> sebelumnya.</p> <p>Wati : Hati-hati kepentok,, Riz,,Tuh kan bener.</p> <p>Firman : Udah ada yang kepelintir Pak, kepalanya.</p> <p>Cakra : Ah, masih anak kecil.</p> <p>Firman : Lumayan kece, Pak.</p> <p>Cakra : <i>Guys, do I look like a million dollar man?</i></p>	SBB/BIKBIG/ 121
5.	<p>Satya : Abis itu, ngapain lagi?</p> <p>Ryan : Buku-buku Ryan suka dilempar. Terus dikatain, <i>fucking Asian. Go back to your home.</i></p> <p>Satya : Lars nge-bully kamu sendiri?</p> <p>Ryan : Ada dua orang lagi.</p>	SBB/BIKBIG/ 128
6.	<p>Gunther : Saya ingin kamu pergi ke Makassar. Bantu kepala cabang sana untuk bangun tim micro finance yang solid. Kamu tidak terlihat semangat.</p> <p>Cakra : Apakah bisa kita kirim orang lain?</p> <p>Gunther : <i>You're the best one we have.</i></p> <p>Cakra : Satu bulan, ya, Gunther.Saya berpikir, membangun tim bukan pekerjaan yang mudah. Satu bulan. Saya akan bangun tim di sana satu bulan atau sampai selesai. Setelah selesai, saya balik, ya.</p> <p>Gunther : <i>Deal.</i></p>	SBB/BIKBIG/ 138
7.	<p>Miku : Pak, Miku ingin terbang!</p> <p>Satya : Ke mana?</p> <p>Miku : Ke angkasa. Miku bisa gak Pak, jadi pilot?</p> <p>Satya : <i>What do you think?</i></p> <p>Miku : Miku bisa.</p>	SBB/BIKBIG/ 148

8.	<p>Satya : Di <i>Site</i>, saya banyak habiskan waktu nonton vodio-vidio Bapak lagi. Dari vidio-vidio itu, saya baru sadar. <i>I can't ask for a better you. You, however, deserve a better me.</i> Setiap kali mau tidur kamu selalu memakai parfum. Kamu tahu kamu gak perlu tercium wangi, tapi kamu lakukan supaya saya senang. Saya tahu saya gak di <i>site</i>, kami tidur pakai daster gembel punya kamu itu lho, yang saya benci. Saya ingat saya pernah bakar semua daster kamu. Kok ada lagi ya?</p> <p>Rissa : Saya minta Ibu kirim lagi, hehe. Eh, kok tau saya pakai daster?</p> <p>Satya : Saya baru sadar saat kita mulai sering web <i>chatt</i>. Ada yang beda, saat saya di <i>site</i>, kamu pakai daster. Tapi saat saya di rumah, di sini, sekarang ini.</p>	SBB/BIKBIG/ 188
9.	<p>Cakra : Kata Ibu saya, Retna ini <i>highly recommended</i>.</p> <p>Ayu : Kata Ibu saya, Saka ini juga.</p> <p>Cakra : Kok, bisa ya.</p> <p>Ayu : Iya, aneh. <i>You owe me an explanation.</i></p> <p>Cakra : Untuk?</p> <p>Ayu : Mas kan udah ngajakin aku jadi pacar. Kenapa Mas setuju untuk <i>blind date</i> juga?</p>	SBB/BIKBIG/ 200
10.	<p>Cakra : Eh, sebentar! Kamu lebih parah. Udah ada dua orang yang ngajak kamu pacaran. Kamu sendiri ngapain masih mau dikenalin?</p> <p>Ayu : Aku.. aku orangnya gak enak nolak Ibu.</p> <p>Cakra : Alkhamdulillah. <i>OK. I promise you one thing.</i></p> <p>Ayu : Apa tuh?</p> <p>Cakra : <i>I'm going to make your day.</i></p>	SBB/BIKBIG/ 201
11.	<p>Cakra : Istri yang menolak suami untuk berbakti kepada orang tua, itu salah. Karena bakti pertama suami kan tetap kepada orang tua mereka. Tugas pak Hendra sebagai kepala keluarga agar istri setuju, dan solusinya tidak dengan sembunyi nafkah.</p> <p>Cakra : <i>That is not how you treat your wife.</i></p> <p>Ayu : Sekarang dia ada di mana, Mas?</p> <p>Cakra : Dia udah pensiun.</p>	SBB/BIKBIG/ 224
12.	<p>Ayu : Mas, nanya dong.</p> <p>Cakra : Apa tuh?</p> <p>Ayu : Mas pernah bilang, bagi Mas, saya itu perhiasan dunia akhirat.</p> <p>Cakra : Iya.</p> <p>Ayu : Kenapa bisa bilang gitu?</p> <p>Cakra : Kamu pintar. <i>That goes without question.</i> Kamu cantik itu jelas.</p> <p>Ayu : Itu semua dunia.</p> <p>Cakra : Dan karena pada waktunya, saya melihat sepatu kamu di musala perempuan.</p>	SBB/BIKBIG/ 229

13.	<p>Miku : Pak! Bapak! Kapan kita ke Jakarta, Pak!?</p> <p>Satya : Sebentar lagi, Miku. Satu jam lagi ya.</p> <p>Miku : Pak!</p> <p>Satya : Miku, <i>let's play a game.</i></p> <p>Miku : <i>GAMES! I love games!</i></p> <p>Satya : OK, game-nya, siapa yang paling lama diam, dia akan dapat es krim di Airport nanti.</p>	SBB/BIKBIG 262
-----	---	-------------------

Tabel 4 Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia dalam Novel SBB

No	Data	Sumber
1.	<p>Rissa : <i>I think what you're doing is cute.</i></p> <p>Satya : Yeah akan membantu kamu juga. Seperti dulu Mamah sangat terbantu oleh peninggalan Bapak. Telat gak apa-apa, kasihan anak-anak.</p> <p>Rissa : <i>It's Ok.</i></p> <p>Satya : Sayang. Kalo kamu udah siap, kamu ke sini ya.</p> <p>Rissa : Bentar ya, pakai baju dulu.</p>	SBB/BIGKBI/ 145

Tabel 5 Faktor Penyebab Terjadinya Alih Kode dalam Novel SBB

No	Penyebab	Data	Sumber
1.	Pembicara atau Penutur	<p>Gunther : Saya ingin kamu pergi ke Makassar. Bantu kepala cabang sana untuk bangun tim micro finance yang solid. Kamu tidak terlihat semangat.</p> <p>Cakra : Apakah bisa kita kirim orang lain?</p> <p>Gunther : <i>You're the best one we have.</i></p> <p>Cakra : Satu bulan, ya, Gunther. Saya berpikir, membangun tim bukan pekerjaan yang mudah. Satu bulan. Saya akan bangun tim di sana satu bulan atau sampai selesai. Setelah selesai, saya balik, ya.</p> <p>Gunther : <i>Deal.</i></p>	SBB/ PAP/138
2.	Lawan Tutar atau Pendengar	<p>Cakra : Sebenarnya kalian gak bisa nyalahin penampilan saya. Kalian semua tahu kenapa kita <i>dress down</i> seperti ini.</p> <p>Firman : Tapi ya, Bapak kan Deputy Director, Pak. Kayaknya udah gak level deh untuk Bapak ikut blusukan sama kita. <i>But that's where the action is! And yet that's where you no longer belong,</i> Pak. Dulu saat Bapak masih jadi National sales manager, iya. Tapi Bapak udah DD sekarang, itu gak main-main.</p> <p>Wati : Canggih juga bahasa Inggris lu, Man. Naksir nih gue, kayaknya rada dikit.</p>	SBB/ LTAP/ 116
3.	Perubahan Topik	<p>Rizki : Bapak ganteng hari ini.</p> <p>Cakra : <i>Thanks.</i> Saya gak <i>notice</i> sebelumnya.</p>	SBB/ PTP/121

	Pembicaraan	Wati : Hati-hati kepentok,, Riz,.Tuh kan bener. Firman : Udah ada yang kepelintir Pak, kepalanya. Cakra : Ah, masih anak kecil. Firman : Lumayan kece, Pak. Cakra : <i>Guys, do I look like a million dollar man?</i> Wati : <i>Nope. But you look good.</i> Firman : <i>You look like Cakra.</i>	
4.	Pokok Pembicaraan	Cakra : Sebenarnya kalian gak bisa nyalahin penampilan saya. Kalian semua tahu kenapa kita <i>dress down</i> seperti ini. Firman : Tapi ya, Bapak kan Deputy Director, Pak. Kayaknya udah gak level deh untuk Bapak ikut blusukan sama kita. <i>But that's where the action is! And yet that's where you no longer belong</i> , Pak. Dulu saat Bapak masih jadi National sales manager, iya. Tapi Bapak udah DD sekarang, itu gak main-main. Wati : Canggih juga bahasa Inggris lu, Man. Naksir nih gue, kayaknya rada dikit.	SBB/PP/116

Tabel 6 Campur Kode Berupa Penyisipan Kata dalam Novel SBB

No	Data	Sumber
1.	Ibu Itje : Kalian sedang apa? Cakra : Ini, kita lagi <i>transfer</i> video Bapak ke dalam <i>hard disk</i> . Satya : Iya, Mah. Kita bisa kopi semua jadi tiga. Jadi, Mamah pegang satu set kopi, Satya satu dan Saka satu.	SBB/PKT/ 8
2.	Pak Dadang : Sini, Kang , saya aja. Cakra : Udah biarin Pak Dadang. Saya bisa sendiri. Pak Dadang : Nggak apa-apa, Kang. Cakra : Udah biarin, Pak Dadang. Saya bisa sendiri. Cakra : <i>Rikuh</i> ya, Mah. <i>Saban</i> Mamah dan dia ke sini, dia pasti beres-beres. Nyapu halaman lah, cuci mobil lah, inilah, itulah. Ibu Itje : Saka, sopir Mamah Cuma berterimakasih aja. Gaji dia kamu yang bayarin. Anak-anaknya, kamu yang sekolahin, kemarin istrinya sakit, kamu yang bayarin. Ya, jelas dia ingin bantu.	SBB/PKT/ 10
3.	Ibu Itje : Mamah pulang besok, ya, ke Bandung. Saka : Cepet amat, Mah. Ibu Itje : Iya. Ngurusin warung. Saka : Bukannya udah <i>auto-pilot</i> semuanya. Ibu Itje : Ada sedikit masalah.	SBB/PKT/12
4.	Saka : Kirain suara apaan. Ibu Itje : Kamu, ih, masih main <i>game</i> ajah. Kapan mau cari	SBB/PKT/15

	pacar? Saka : Iya Saka juga baru mulai nyari kok, Mah. Ibu Itje : Mau Mamah bantu?	
5.	Satya : <i>Come on</i> Ris, dia itu udah gede! Tadi saya tanya soal Matematika dia gak bisa! Ngapain aja dia di sana? Rissa : Kamu jangan marah-marah aja dong Kang.	SBB/PKT/ 24
6.	Firman : Pak, mau ngingetin dua hal aja, Bapak ada induksi untuk pukul 9 nanti di ruang <i>meeting</i> . Cakra : Oh, iya. <i>Thanks</i> . Satu lagi apa? Firman : Mau ngingetin aja, Bapak masih jomblo. Cakra : <i>Enyah</i> , kamu.	SBB/ PKT/ 43
7.	Cakra : Bagus deh ini <i>form-nya</i> . Kalo boleh saya tahu, apa yang kamu pelajari dari magang di sini? Krisna : Saya melihat bahwa dunia kerja itu beda dengan dunia akademis. Dunia akademis itu mementingkan prestasi. Tapi dunia kerja itu menentengkan <i>soft skill</i> . Benar kan Pak? Cakra : <i>Soft skill</i> seperti? Krisna : Ya, yang seperti Bapak miliki. Saya melihat Bapak itu dekat dengan bawahan-bawahan dan dengan dekat saya melihat mereka lebih mengerti perintah-perintah Bapak dan menjalankannya. Itu <i>soft skill</i> yang penting Pak, itu semua yang membawa karier maju bukan karena pintar. Pintar belum tentu sukses. Lihat Bill Gates kuliah aja DO tapi jadi juga.	SBB/ PKT/ 48
8.	Salman : Bro,. Cakra : Man, . Gimana tadi <i>induction-nya</i> . Salman : Seru, Bro. Ada yang cakep pula. Cakra : Oh. Ya? Cewek?	SBB/ PKT/ 66
9.	Satya : Waktu kecil Bapak punya pesawat. Bisa terbang? Ryan : Whaa terbang! Satya : Namanya <i>layangan</i> . Ryan : Whaa <i>layangan</i> .	SBB/ PKT/ 76
10.	Satya : Saya malu sama Rissa. Dia aja yang kerja dari rumah, bisa <i>support</i> adik-adiknya. Saya punya Ibu Cuma satu, masak gak saya <i>support</i> ? Cakra : Mah, ada lho teman-teman kita yang lebih gak beruntung dari kita tapi mereka masih <i>support</i> orangtua mereka. Ibu Itje : Kita udah bahas ini berkali-kali. Kalian ingin <i>support</i> Mama, nyatanya Mamah juga mampu kok, malah lebih mampu dari kalian.	SBB/ PKT/ 84
11.	Firman : Ada nggak yang kebetulan deket sama Ayu? Mohon atensinya, ini sangat <i>urgent</i> ! Kalo deputi kita sampai kalah sama deputi legal yang berjo itu, mau di taroh di mana muka kita?	SBB/ PKT/ 92-93

	Bambang : Merdeka!” Ivan : Harga diri kita? Nggak mahal-mahal amat. Firman : Áda nggak yang kebetulan deket sama Ayu?	
12.	Cakra : Ayu nanti <i>lunch</i> lagi yuk. Ayu : Maaf Mas, hari ini nggak bisa. Salman ngajakin makan di luar.	SBB/ PKT/ 112
13.	Firman : OK, Pak. Kita harus <i>move on</i> . Ini makanan biarin aja dimakan tapir sebelah saya. Bapak juga harus tahu kelebihan dan kekurangan Bapak, yang lebih pertahankan, yang kurang kita perbaiki. Cakra : Kelebihan gue dulu deh. Wati : Siap nikah. Firman : Jarang marah.	SBB/ PKT/ 115
14.	Rizki : Hai, Pak! Cakra : Hai, Rizki. Rizki : Bapak ganteng deh hari ini. Cakra : <i>Thanks</i> . Saya gak <i>notice</i> sebelumnya.	SBB/ PKT/ 121
15.	Cakra : Mah, kok gak ada kabar? Saka harus ke Makassar 1 bulan. Ibu Itje : Saka, Mamah udah balik kok ke rumah. Mamah baik-baik aja. Duh lama amat ya padahal Mamah kangen. Cakra : Maaf ya, Mah. Ibu Itje : Hati-hati di jalan, Saka. Doa Mamah untuk kamu. Cakra : <i>Nuhun</i> , Mah. Peluk cium Saka untuk Mamah.	SBB/ PKT/ 140-141
16.	Satya : Mam, udah lama gak nelepon. Mamah baik-baik aja? Mamah : Baik, <i>kasep</i> . Mamah lagi tidur. Mamah tidur lagi yah. Salam ka Eneng, ka <i>incu-incu</i> Mamah. Satya : Iya, Mah. Satya sayang Mamah.	SBB/ PKT/ 156
17.	Rissa : Nanti kalau pulang mau dimasakin apa?” Satya : Apa aja, deh.” Rissa : Tapi dimakan, ya?” Satya : Iya. Saya makan apa aja. Selama <i>dessert-nya</i> kamu.	SBB/ PKT/ 160
18.	Satya : <i>Boys</i> , Bapak minta tolong. Ke 3 anaknya : Apa Pak? Satya : Kalian sudah pada sikat gigi. Ke 3 anaknya : Sudah. Satya : Kalian tidur ya, tapi PC ini jangan dimatikan kameranya tolong digeser dikit dan <i>video live cam</i> jangan ditutup. OK? Ke 3 ankanya : <i>OK</i> , Pak.	SBB/ PKT/163
19.	Cakra : Ayu. Saya ingin Ayu menjadi pacar saya. Niatan saya <i>sincere</i> sama kamu , saya gak niat main-main. Sebelum kamu bilang iya atau tidak. Kamu berhak tahu bahwa dengan kamu, saya gak punya niatan putus, gak ada niatan lihat gimana nanti. Ayu : Mas Cakra kalau begitu Mas Cakra berhak tahu	SBB/PKT/ 173

	bahwa beberapa hari lalu Salman menyatakan hal yang sama.	
20.	Ibu Itje : Bentar, Ka dia belum nolak kamu kan. Cakra : Mam, kayaknya sih Saka gak ada harapan. Ayu ini jelas banget memperlihatkan <i>interest</i> pada orang lain.	SBB/ PKT/ 179
21.	Cakra : Ini Mah, yang namanya Ayu, <i>Scroll</i> ke kanan untuk foto-foto yang lain, Mah. Ibu Itje : Retna ini lebih cantik dari itu.	SBB/ PKT/ 182
22.	Cakra : Terakhir itu waktu baru masuk kuliah abis itu sebenarnya ingin punya pacar tapi saya tahan dulu ajah. Ayu : Kenapa? Cakra : <i>Well,</i> , pertama ingin punya banyak teman perempuan. Makin banyak kenal kan jadi makin banyak pilihan. Ayu : Ih, <i>player</i> nih! Cakra : Gak juga buktinya gak ada dari mereka yang milih saya.	SBB/ PKT/ 212
23.	Satya : Jadi, kamu <i>happy</i> kita seperti ini? Rissa : Eh tapi kalau saya yang jadi engineer lepas pantai, saya <i>expect</i> kamu jadi Bapak rumah tangga ya. Satya : <i>Siyapp</i> .	SBB/ PKT/ 236
24.	Cakra : Nanti malam kita gak jadi ke Bandung. Ayu : Yah aku udah bawa baju nih. Cakra : Iya, sori baru ngasih tau. Memang dadakan, sori ya. Ayu : Ok. Gak apa-apa. <i>Dinner</i> ? Cakra : Nah itu. setelah kerja saya harus keluar sama teman-teman kantor jadi malam ini gak bisa. Nanti saya telepon. Ayu : Sekarang Mas mau ke mana? Cakra : Jalan ke <i>market</i> sama dia.	SBB/ PKT/ 252

Tabel 7 Campur Kode Berupa Penyisipan Frasa dalam Novel *SBB*

No	Data	Sumber
1.	Ibu Itje : Kakang gak malam mingguan? Satya : Nggak, Mah. Ibu Itje : Malam mingguan <i>atuh sanah</i> . Kayak anak teman-teman Mamah yang lain.	SBB/ PF/ 7
2.	Krisna : Ini Pak, kata HRD, Bapak harus <i>sign exit form</i> saya. Cakra : Oh,ya? Ok. Memangnya sudah selesai magangnya. Krisna : Hari ini terkakhir Pak.	SBB/ PF/ 48

3.	Salman : <i>Superb. Superb.</i> Gue kemarin baru pulang dari Stuttgart. Ada <i>general meeting</i> untuk divisi legal sedunia. Cakrak : Oh gue juga.	SBB/ PF/ 67
4.	Risa : <i>You know</i> mainan pesawat itu sangat mahal. Bahkan untuk ukuran kita. Kamu mau ngasih mereka? Satya : Nanti kita pergi deh ya. Risa : Ke toko mainan?	SBB/ PF/ 75
5.	Cakra : Gimana? lancar kerjanya? Ayu : Lumayan gak jauh beda sama bank sebelumnya. Cakra : Bagus kalau begitu. Anak-anak <i>micro finance</i> sering ngerecokin <i>customer service</i> kalo mereka bawel, <i>let me know</i> , yah. Ayu : Hhaha, <i>Ok, Mas!</i>	SBB/ PF/ 96
6.	Firman : Ya kalo mau perbaikan penampilan, ya pakek yang mahal. Cakra : <i>You know what</i> kalian bertiga duduk aja. Gue milih sediri. Gue Cuma mau beli yang gue suka, mahal atau murah. Wati : Jauh lebih baik. Bambang : Tapi jujur ya, gak terlihat apa ya gak terlihat semahal Salman, gitu.	SBB/ PF/118
7.	Cakra : Ada apa Gunther? Gunther : Hasil studi dari <i>market intelligence</i> kita udah keluar dan terdapat beberapa <i>finding</i> yang menarik. Cakra : Oh, ya? Apa itu? Gunther : Makasar, potensi di sana besar dan <i>presence</i> kita sangat kecil. Saya ingin kamu pergi ke Makassar bantu kepala cabang sana untuk bangun tim <i>micro finance</i> yang solid.	SBB/ PF/ 137
8.	Wati : Udahlah, Pak. Nyatain aja sekarang, Pak! Bapak kurang apa, sih? Gunther : Kurang berani. <i>Yes?</i> Cakra : Gunther, <i>You're not helping.</i> Wati : Udeeh gini aja, Bang! Bilang aja ke dia, Bang, <i>Hau ar yu!</i> Gunther : Wat, <i>I love you</i> kali, Wat?	SBB/ PF/ 168
9.	Ibu Itje : Kalau Ayu gak mau, berarti yang rugi dia. Cakra : Kok, bisa? Ibu Itje : Kalau kita ditolak kerja, kita mikir bahwa pendidikan kita gak cukup baik untuk perusahaan itu. Hanya satu dari apek kita yang gak cukup bagus. Lainnya kita masih bisa bangga kepada diri kita. Dan? Ketika ditolak seseorang, itu pusing. Soalnya orang cari jodoh akan ngeliat <i>the whole package</i> . Agamanya, kelakuannya, <i>values</i> yang dipegang, pendidikannya, materilnya. Ketika	SBB/ PF/ 178

	ditolak yang terasa adalah <i>this whole package</i> .	
10.	Cakra : Kata Ibu saya, Retna ini <i>highly recommended</i> . Ayu : Kata Ibu saya, Saka ini juga.	SBB/ PF/ 200
11.	Ayu : <i>To be fair</i> Mas, mungkin Pak Hendra ini ingin santuni orangtuanya. Dan dia tahu istrinya gak akan mengizinkan. Bisa kan? Cakra : Iya. Saya akui bisa. Tapi terlepas dari Pak Hendra menyantuni orangtuanya, istri dan keluarga berhak tahu. Dan perkara dia mendapatkan istri yang konflik dengan orang tuanya, itu tugas Pak Hendra sebagai kepala keluarga untuk meyakinkan istri berbagi nafkah dengan orangtua.	SBB/ PF/ 223

Tabel 8 Campur Kode Berupa Pengulangan Kata dalam Novel SBB

No	Data	Sumber
1.	Cakra : Mamah kayak yang.. agak lambat geraknya. Ibu Itje : Ya <i>atuh</i> namanya juga udah <i>nini-nini</i> . Cakra : Kok Mamah pakai jilbab? Ibu Itje : Bentar lagi mau pergi arisan.	SBB/PGK/ 177
2.	Cakra : Kalo kamu mau dan kalo boleh sama Ibu kamu, kamu ikut aja ke Bandung. Kamu mau? Cakra : <i>Oh, by the way</i> saya gak bercanda, lho. Kamu bener-bener nyiksa dari kamis kemarin. Susah banget konsen ke Ibu saya dengan SMS kamu yang seperti itu. Ayu : Sori...	SBB/ PGK/ 246

Tabel 9 Campur Kode Berupa Penyisipan Klausa dalam Novel SBB

No	Data	Sumber
1.	Cakra : Ada yang salah dengan penampilan gue? Firman : <i>Well</i> , kalo kalo kita lihat saingan Bapak, Salman, <i>he look like a million dollar man</i> , sedangkan Bapak, <i>you look like you're a million dollars in debt</i> . Untuk posisi setinggi Bapak, Bapak penampilannya terlalu biasa. Gak mencolok. Cakra : Sebenarnya kalian gak bisa nyalahin penampilan saya. Kalian semua tahu kenapa kita dress down seperti ini.	SBB/PKL/ 116

Tabel 10 Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode dalam Novel

SBB

No	Penyebab	Data	Sumber
1.	Identifikasi Peranan	<p>Cakra : Bagus deh ini <i>form-nya</i>. Kalo boleh saya tahu, apa yang kamu pelajari dari magang di sini?</p> <p>Krisna : Saya melihat bahwa dunia kerja itu beda dengan dunia akademis. Dunia akademis itu mementingkan prestasi. Taoni dunia kerja itu menentingkan <i>soft skill</i>. Benar kan Pak?</p> <p>Cakra : <i>Soft skill</i> seperti?</p> <p>Krisna : Ya, yang seperti Bapak miliki. Saya melihat Bapak itu dekat dengan bawahan-bawahan dan dengan dekat saya melihat mereka lebih mengerti perintah-perintah Bapak dan menjalankanya. Itu <i>soft skill</i> yang penting Pak, itu semua yang membawa karier maju bukan karena pintar. Pintar belum tentu sukses. Lihat Bill Gates kuliah aja DO tapi jadi juga.</p>	SBB/IP/ 48
2.	Identifikasi Ragam	<p>Firman : Ya kalo mau perbaikan penampilan, ya pakek yang mahal.</p> <p>Cakra : <i>You know what</i> kalian bertiga duduk aja. Gue milih sediri. Gue Cuma mau beli yang gue suka, mahal atau murah.</p> <p>Wati : Jauh lebih baik.</p> <p>Bambang : Tapi jujur ya, gak terlihat apa ya gak terlihat semahal Salman, gitu.</p>	SBB/IR/118
3.	Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan	<p>Cakra : Gimana? lancar kerjanya?</p> <p>Ayu : Lumayan gak jauh beda sama bank sebelumnya.</p> <p>Cakra : Bagus kalau begitu. Anak-anak <i>micro finance</i> sering ngerecokin <i>custemer service</i> kalo mereka bawel, <i>let me know</i>, yah.</p> <p>Ayu : Hhaha, <i>Ok</i>, Mas!</p>	SBB/KMDM/ 96

Lampiran 6

Sinopsis Novel

Novel yang berjudul Sabtu Bersama Bapak ini merupakan salah satu karya yang ditulis oleh Adhitya Mulya pada tahun 2013. Terbitan terbaru dari novel ini pada tahun 2016 cetakan ke 26. Sebuah novel yang bercerita tentang sebuah keluarga yang menjalani kehidupannya tanpa sosok seorang Bapak. Keluarga bapak Gunawan yang memiliki seorang istri bernama Ibu Itje dan kedua anaknya yang bernama Satya dan Cakra. Kehidupan mereka seketika berubah setelah Gunawan (Bapak) yang hanya memiliki satu tahun lagi untuk hidup sedangkan anak-anaknya masih kecil. Gunawan difonis terkena penyakit kanker. Semasa hidupnya Bapak Gunawan banyak menghabiskan sisa-sisa hidupnya untuk berbagi pelajaran hidup untuk sang istri dan anaknya. Sebelum meninggal Pak Gunawan sudah mempersiapkan semuanya untuk kedua anak dan istrinya yang dituangkan dalam berpuluh-puluh video.

Setelah kepergian Bapak Gunawan Ibu Itje secara tidak langsung sudah berperan sebagai sosok Bapak sekaligus Ibu untuk kedua anaknya. Si sulung Satya Garinda tumbuh sebagai sosok laki-laki yang pintar dan tampan sampai dikenal dengan sebutan play boy karena sering bergonta ganti pacar. Berbeda dengan si bungsu Cakra Garinda yang tumbuh dengan wajah pas-pasan sampai-sampai ia susah untuk mendapatkan pacar. Usia mereka sudah semakin beranjak dewasa sudah saatnya Ibu Itje menunjukkan video-video pesan dari Bapak untuk bekal masa depannya. Dalam setiap video yang dibuat oleh Bapak Gunawan mengandung suatu pesan kehidupan yang sangat berguna untuk bekal masa depan kedua anaknya yang kelak akan menjadi kepala keluarga seperti Bapak Gunawan.

Delapan tahun sudah Bapak pergi meninggalkan mereka. Satya Garinda yang saat ini sudah berumur 33 tahun yang sudah memiliki istri cantik bernama Rissa ini sudah memiliki tiga anak yang bernama Ryan, Miku, dan Dani. Satya yang saat ini bekerja di sebuah perusahaan kilang minyak di Denmark ini tak jarang setiap kali pulang ke rumah selalu dipenuhi luapan emosi karena melihat rumah yang seperti kapal pecah. Satya memiliki sikap yang keras terhadap ketiga anaknya dan menuntut ketiga anaknya untuk seperti dirinya sampai Ryan, Miku,

dan Dani takut untuk berbicara padanya. Satya memahami bahwa ketiga anaknya tidak memiliki nasib yang sama sepertinya sejak masih umur delapan tahun sudah ditinggal pergi dan harus mandiri tanpa figur seorang Bapak. Satya terus belajar memperbaiki sikap dan perlakuannya dan tidak bisa seenaknya mendidik dengan sifat yang keras terhadap ketiga anaknya. Hingga ia menyadari ternyata apa yang ia inginkan tidak selamanya dapat diterima baik oleh ketiga anaknya, sampai ia menyadari perbuatannya dan secara perlahan mulai memahami setiap karakter anaknya. Satya mulai menyadari betapa pentingnya mendidik anak dengan mamahami karakter masing-masing, Satya mulai menerapkan apa yang ia dapat dari vidio-vidio Bapak yang nantinya menjadi sebuah bekal untuk ia mendidik Ryan, Miku, dan Dani.

Berbeda dengan si sulung yang sudah hidup sebagai kepala rumah tangga dengan memiliki tiga anak, si bungsu Cakra Garinda 30 tahun yang lahir dengan wajah pas-pasan membuatnya sampai saat ini belum memiliki wanita yang akan menemaninya di masa depan. Cakra yang saat ini bekerja sebagai Deputy Director di sebuah Bank asing ini masih sering dijuluki dengan sebutan deputy jomblo. Cakra Garinda atau yang kerap dipanggil Saka ini memiliki sikap yang dewasa dan bertanggung jawab. Ibu Itje yang kerap memanggil Cakra dengan sebutan Saka ini terus-terusan memaksa Saka untuk mencari calon istri yang kelak akan mendapinginya dan mengisi kekosongan rumah yang sudah ia bangun sejak awal ia bekerja.

Ibu Itje sudah berusaha mengenalkan Saka dengan beberapa anak teman arisannya namun Saka selalu menolaknya, sampai akhirnya Ibu Itje bertemu dengan Retna anak Ibu Tyas teman semasa Ibu Itje pergi haji. Retna ini anaknya biak, cantik, dan ramah, jelas Ibu Itje kepada Cakra. Namun Cakra memiliki wanita idaman sendiri yaitu Ayu seorang asisten manager di perusahaannya. Ayu ini sangat cantik sampai-sampai selalu membuat Cakra salah tingkah setipa berhadapan dengannya. “Aku punya pilihan sendiri Mah,” jelas Cakra pada Ibu Itje. Ibu Itje hanya memberi saran jika memang Ayu adalah pilihannya Ibu Itje hanya minta untuk segera dikenalkna pada keluarga. Kisah perjalanan Cakra untuk mendapatkan Ayu ini sia-sia ternyata Ayu menolaknya pada saat Cakra mengutarakan cintanya. Si bungsu ini menceritakan semua perjalannya kepada

Ibu Itje. Ibu Itje mencoba memberikan penjelasan ketika Ayu menolak Cakra berarti dia rugi “Kalau kita ditolak kerja, kita mikir bahwa pendidikan kita gak cukup baik untuk perusahaan itu. Hanya satu dari apek kita yang gak cukup bagus. Lainnya kita masih bisa bangga kepada diri kita. Dan? Ketika ditolak seseorang, itu pusing. Soalnya orang cari jodoh akan ngeliat *the whole package*. Agamanya, kelakuannya, *values* yang dipegang, pendidikannya, materilnya. Ketika ditolak yang terasa adalah *this whole package*.” Lantas Ibu Itje menyarankan pada Cakra untuk bertemu dengan Retna anak Ibu Tyas. Pertemuan itu sudah dimulai di sebuah kawasan kota tua di Jakarta, Cakra dan Retna ini tidak pernah ketemu sebelumnya sampai akhirnya ia mengetahui ternyata Retna yang selama ini di bangga-banggakan Ibu Itje itu ternyata Ayu, iya Ayu Retna Ningtyas.

Banyak pelajaran yang dipetik saat pertemuan itu hingga saat bahagia yang dinanti Cakra, Ayu kini sudah siap dan sudah yakin untuk memilih Cakra. Cakra memiliki sisi yang berbeda yang tidak dapat ia temukan pada laki-laki lain. Cakra sudah siap memulai kehidupan baru dengan Ayu, Cakra sudah mempersiapkan semuanya untuk Ayu hingga hari bahagia itu tiba, Cakra dan Ayu menikah. Tugas Ibu Itje sudah selesai, Ibu sudah memenuhi semua kewajiban Ibu akhirnya Ibu bisa melihat kedua anak laki-laki ibu sudah memiliki kehidupan sendiri. Bapak Gunawan pasti bahagia melihat kisah perjuangan si bungsu hingga menemukan seorang yang akan menemaninya di masa depan. Ini akhir sebuah cerita yang nantinya akan menjadi kisah untuk kalian ceritakan pada anak cucu kalian di masa depan. Tentang kisah keluarga Bapak Gunawan, seorang Ibu yang harus berperan sebagai Ibu dan Bapak untuk kedua anaknya, tentang kisah pemuda yang belajar menjadi Bapak yang baik untuk ketiga anaknya dan kisah pemuda yang mencari cinta dengan akhir perjalanan yang bahagia.

Lampiran 7

Biodata Penulis Novel

1. Pengarang Novel *Sabtu Bersama Bapak*



Adhitya Mulya, pria berdarah Sunda yang lahir di Medan, 3 Desember 1977 ini sudah berkepala empat. Adhitya Mulya dikenal sebagai penulis novel maupun skenario genre komedi. Suami dari Ninit Yunita yang merupakan salah seorang pendiri website dan

forum urbanmama ini dikenal sebagai seorang Ayah yang sangat menyayangi keluarga dengan menghabiskan hari Sabtunya untuk keluarga. Adhitya dikaruniai dua anak yaitu; Aldebara yang berusia sepuluh tahun dan Arzachel yang berusia tujuh tahun. Adhitya pertama kali dikenal lewat novel yang berhasil menarik perhatian masyarakat padatahun 2003. Novel komedi yang berjudul “*Jomblo*” diterbitkan pada tahun 2003, novel perdananya ini kemudian diadaptasi menjadi menjadi film sukses dengan judul yang sama.

Karya Adhitya Mulya lainnya yaitu: *Gege Mengejar Cinta* yang terbit pada tahun 2005, *Catatan Mahasiswa Gila* pada tahun 2011, *Sabtu Bersama Bapak* pada tahun 2013, dan *Bajak Laut dan Purnama Terakhir Sebuah Komedi sejarah* pada tahun 2016. Dalam proses menulis untuk penyelesaian novelnya, Adhitya bisa menghabiskan waktu rata-rata dua tahun bahkan ada yang terselesaikan dengan kurun waktu 12 tahun. Bagi Adhitya menulis bisa dibilang sebatas karya sastra yang tidak bisa ia *deadline* kan. Semua karya yang ditulis Aditya merupakan sebuah karya yang *pure* imajinasi tanpa memasukkan pengalaman pribadi di dalamnya. Menulis bukan satu-satunya fokus pekerjaan Adhitya karena dia juga merupakan seorang karyawan yang bekerja di perusahaan logistik. Selama 14 tahun berkarir sebagai penulis, ia sama sekali tak ingin pidah dari jalur berkaryanya sampai saat ini, ia banyak menulis dengan genre romansa bercampur drama hingga menerbitkan karya terbarunya yang berjudul “*Jomblo Reboot*”.